

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian *stakeholder* terhadap modul ajar P5 tema kewirausahaan di SMAN 3 Tangerang, dapat disimpulkan secara umum modul tersebut merupakan modul ajar P5 yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip P5 yaitu holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif. Modul juga memenuhi komponen minimum sebuah modul ajar P5, yakni memuat tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen. Adapun kesimpulan secara khusus dari hasil penilaian *stakeholder* terhadap modul ajar P5 tema kewirausahaan di SMAN 3 Tangerang adalah sebagai berikut:

- a. Pada aspek kesesuaian modul ajar P5 tema kewirausahaan dengan Standar Kompetensi Lulusan dapat disimpulkan bahwa modul tersebut telah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan karena memuat persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, memuat penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan memuat pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan penilaian guru pada aspek ini juga dapat disimpulkan bahwa terdapat hal yang perlu diperbaiki dari modul, yaitu ketersediaan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks kewirausahaan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Pada aspek keterkaitan modul ajar P5 tema kewirausahaan dengan Profil Pelajar Pancasila dapat disimpulkan bahwa modul tersebut telah sesuai dan berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila baik dari segi dimensi, elemen, maupun sub elemen karena kegiatan-kegiatan yang termuat di dalam modul berfokus pada dimensi-dimensi yang telah ditentukan sebelumnya oleh pengembang modul, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, dan kreatif. Dapat disimpulkan pula kegiatan-kegiatan yang termuat di dalam modul saling berkaitan antar satu dimensi dengan dimensi lainnya.

- c. Pada aspek keterkaitan modul ajar P5 tema kewirausahaan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dapat disimpulkan bahwa modul tersebut telah sesuai dan berkaitan dengan konteks dan kebutuhan peserta didik karena pendekatan dan strategi pembelajaran yang termuat di dalam modul membuat siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya serta modul memuat variasi media pembelajaran yang mengacu pada lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari (kontekstual). Keterkaitannya dengan kebutuhan peserta didik ditunjukkan dari isi modul yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya berdasarkan tema yang di garap, yaitu kewirausahaan. Berdasarkan penilaian guru pada aspek ini juga dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dari modul, yaitu modul dapat di desain dengan banyak lembar kerja untuk setiap pertemuan dan kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan lebih variatif.
- d. Pada aspek keterkaitan modul ajar P5 tema kewirausahaan dengan kehidupan peserta didik dapat disimpulkan bahwa modul telah sesuai dan berkaitan dengan kehidupan peserta didik karena memuat penguatan karakter untuk siswa serta kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitar. Selain itu, modul juga memberikan dampak yang baik untuk siswa dilihat dari hasil asesmen yang menunjukkan bahwa siswa X di SMAN 3 Tangerang setelah mengikuti rangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berpotensi menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan penilaian siswa pada aspek ini juga dapat disimpulkan bahwa latar belakang siswa sebagai salah satu karakteristik yang harus diperhatikan guru dalam merumuskan tujuan di dalam modul ajar P5 belum terpenuhi karena siswa menyatakan kegiatan kewirausahaan ini banyak membebani dari segi *budget*. Baik guru maupun siswa juga memberikan penilaian yang sama terhadap minimnya materi yang termuat di dalam modul sehingga dapat disimpulkan modul P5 tema kewirausahaan di SMAN 3 Tangerang belum memenuhi indikator keberhasilan berdasarkan standar isi (materi) yang mengacu pada ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan.

5.2 Implikasi

Mengacu pada kesimpulan yang telah peneliti jabarkan di atas, maka implikasi atau akibat tidak langsung yang mungkin terjadi adalah kegiatan proyek yang telah diimplementasikan oleh guru di dalam kelas tidak sepenuhnya sesuai dengan standar yang termuat di dalam modul karena baik guru maupun siswa menilai modul tersebut kurang memberikan langkah-langkah kegiatan yang diperjelas dengan materi yang dibutuhkan. Adapun implikasi untuk konteks yang lebih luas adalah rancangan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema kewirausahaan yang dikembangkan di SMAN 3 Tangerang dapat dijadikan pakem untuk rancangan modul pada proyek selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang tercantum di bawah ini:

5.3.1 Bagi Guru

Bagi guru pengembang modul, disarankan dapat mengkaji lebih dalam mengenai kebutuhan belajar siswa dalam melaksanakan P5 sehingga pengembangan modul ajar P5 berikutnya lebih memuat langkah-langkah kegiatan yang diperjelas berdasarkan materi yang dibutuhkan serta memperhatikan kesanggupan siswa dalam melaksanakan proyek, salah satunya dari segi *budget*.

5.3.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait persiapan-persiapan untuk mengembangkan modul ajar P5 berikutnya yang meliputi konteks, visi sekolah, lingkungan, kesiapan, dan kebutuhan belajar siswa apabila kegiatan P5 akan di laksanakan kembali di SMAN 3 Tangerang.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan mengembangkan kriteria evaluasi berdasarkan landasan teori atau rujukan yang lebih luas.